



RINGKASAN

ZETA AMANI LOEBIS. Pengawasan Mutu Proses Produksi Teh Hitam Ortodoks di Pabrik Sedep, PT Perkebunan Nusantara VIII. (*Quality Control of Orthodox Black Tea Production Process at Sedep Factory, PT Perkebunan Nusantara VIII*). Dibimbing oleh CAECILLIA CHRISME NURWITRI.

PT Perkebunan Nusantara merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dibidang pengolahan komoditas hasil perkebunan seperti teh, karet, kopi dsb. Khusus untuk komoditas teh hitam, PT Perkebunan Nusantara VIII memiliki 20 pabrik teh ortodoks dan 6 pabrik CTC yang tersebar di 23 perkebunan teh. Salah satu pabrik pengolahan teh hitam ortodoks adalah Pabrik Sedep, yang merupakan salah satu dari banyak pabrik di bawah naungan PT Perkebunan Nusantara yang menfokuskan penjualan ke luar negeri (ekspor). Sebesar 90% hasil pengolahan teh Pabrik Sedep dikirim ke negara-negara konsumen seperti Belanda dan Inggris. Oleh karena itu, mutu teh yang diproduksi harus selalu diawasi agar harga jual semakin tinggi. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan, khususnya dalam pengawasan mutu pada setiap proses pengolahan.

Pengawasan mutu merupakan tindakan penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan faktor utama penurunan mutu produk disebabkan oleh tidak adanya standar spesifikasi yang jelas untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan selanjutnya. Proses pengawasan mutu harus dilakukan pada setiap tahap pengolahan mulai dari penerimaan bahan baku hingga pengemasan. Tindakan pengawasan mutu dapat dilakukan dengan pengujian mutu dan pengamatan secara visual. Pengujian pada proses pengolahan teh hitam ortodoks dilakukan dengan mengukur kadar air keringan teh menggunakan *moisture analyzer*. Sedangkan pengawasan secara visual dilakukan dengan cara menilai kesesuaian proses pengolahan berdasarkan pengamatan di lapangan. Hasil pengukuran kadar air keringan akan diolah menjadi grafik *control chart* dan diidentifikasi faktor ketidaksesuaian menggunakan diagram ishikawa untuk menemukan tindakan koreksi yang tepat bagi permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan terhadap beberapa parameter menunjukkan adanya sedikit ketidaksesuaian pada hasil keringan teh, bila dilihat melalui grafik *control chart*. Terdapat beberapa titik tidak terkendali yang disebabkan bubuk teh terlalu basah atau terlalu kering. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh berbagai faktor sehingga diperlukan identifikasi lebih lanjut mengenai penyebab penyimpangan yang terjadi. Pada Pabrik Sedep PT Perkebunan Nusantara VIII pengawasan mutu belum dilakukan secara maksimal dikarenakan masih besarnya faktor yang disebabkan oleh kelalaian dan ketidaksiplinan para pekerja sehingga diperlukan pengawasan terhadap pekerja secara berkala dan konsisten.

Kata kunci : pengawasan mutu, proses produksi, teh hitam